

EFISIENSI PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN

Syarifah Tiara Azkia¹, Niken Larasati², Melia Eka Rosita³

INTISARI

Latar Belakang: Penyimpanan obat didefinisikan sebagai aktivitas mengamankan obat agar obat tersebut aman, bebas dari kerusakan secara fisik dan kimia sehingga terjamin kualitas dari obat tersebut. Penyimpanan obat merupakan kegiatan untuk memastikan bahwa obat yang diterima diletakkan di tempat yang dianggap aman yang meliputi 3 unsur yaitu penataan ruang dan penyiapan gudang obat, pengamanan kualitas obat, serta pencatatan stok obat. Kesalahan penyimpanan obat dapat menyebabkan kekosongan obat, kerugian akibat kehilangan obat ataupun rusak dan kadaluwarsa juga mengakibatkan potensi dari suatu obat menjadi turun yang kemudian berakibat tidak efektif jika dikonsumsi oleh pasien.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat serta mengetahui efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental*, dengan jenis dan rancangan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi secara keseluruhan tentang sistem penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Godean I dan Godean II

Hasil Penelitian: Efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Godean I dengan hasil TOR 12,93 kali, persentase obat kadaluwarsa sebesar 10,33%, persentase stok mati 11,9%, kesesuaian fisik obat dengan kartu stok 100%, serta nilai akhir gudang sebesar 7,71%. Pada Puskesmas Godean II hasil TOR 12,48 kali, persentase obat kadaluwarsa sebesar 7,5%, persentase stok mati 8,06%, kesesuaian fisik obat dengan kartu stok 100% dan nilai stok akhir obat 8,06%. Kesesuaian penyimpanan obat parameter tata ruang 92,85% puskesmas Godean I, dan 85,7% untuk Puskesmas Godean II, serta parameter proses penyimpanan Puskesmas Godean I dan Godean II sebesar 100%

Kesimpulan: Pada kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Godean Kabupaten Sleman cukup sesuai dengan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 dan Petunjuk Teknik Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019. Pada efisiensi penyimpanan obat di gudang farmasi untuk TOR dan kesesuaian obat dengan kartu stok sudah sesuai dengan standar dan untuk nilai, stok mati obat, obat kadaluwarsa belum sesuai dengan standar.

Kata Kunci: Efisiensi, Puskesmas, Penyimpanan Obat

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Akbidyo

DRUG STORAGE EFFICIENCY IN PUSKESMAS GODEAN DISTRICT, SLEMAN DISTRICT

Syarifah Tiara Azkia¹, Niken Larasati², Melia Eka Rosita³

ABSTRACT

Background: Drug storage is defined as the activity of securing drugs so that the drugs are safe, free from physical and chemical damage so that the quality of the drugs is guaranteed. Drug storage is an activity to ensure that the drugs received are placed in a place that is considered safe which includes 3 elements, namely spatial planning and preparation of drug warehouses, safeguarding drug quality, and recording drug stocks. Drug storage errors can cause drug emptiness, losses due to drug loss or damage and expiration also result in the potential for a drug to decrease which then results in ineffectiveness if consumed by patients.

Objective: The purpose of this study was to evaluate the suitability of drug storage and to determine the efficiency of drug storage at the Godean District Puskesmas, Sleman Regency.

Methods: This research is a non-experimental research, with the type and research design that is descriptive qualitative in nature which is intended to collect overall information about the drug storage system at the Godean I and Godean II Health Center Pharmacy Installation

Result: Efficiency of drug storage at Godean I Puskesmas with TOR results of 12.93 times, the percentage of expired drugs was 10,33%, the percentage of dead stock was 11.9%, the physical compatibility of drugs with stock cards was 100%, and the final warehouse value was 7.71%. At the Godean II Puskesmas the TOR results were 12.48 times, the percentage of expired drugs was 7.5%, the percentage of dead stock was 8.06%, the physical compatibility of the drugs with the stock card was 100%, and the final stock value of the drugs was 8.06%. The suitability of drug storage parameters for spatial plan is 92,85% for the Godean I Puskesmas, and 85.7% for the Godean II Puskesmas, and the storage process parameters for Godean I and Godean II Puskesmas are 100%

Conclusion: Regarding the suitability of drug storage at the Godean District Puskesmas, Sleman Regency, it is quite in accordance with Permenkes Number 74 of 2016 and the Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards at Puskesmas in 2019. The efficiency of drug storage in pharmacy warehouses for TOR and the suitability of drugs with stock cards is in accordance with the standards, and for value, drug dead stock, expired drugs are not in accordance with standards.

Keywords: Efficiency, Drug storage, Puskesmas

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Akbidyo